

PENGARUH METODE *OUTDOOR STUDY* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD MATERI PROFESI DAN PEKERJAAN

Nur Alfiyani
Universitas Negeri Yogyakarta, PIPS
nuralfiyani.2023@student.uny.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of the outdoor study method on the improvement of learning outcomes of grade III elementary school students on professional and occupational materials. The research was carried out at Al Khalifah Integrated Islamic Elementary School Jombang using a quantitative approach through a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The research subjects consisted of 25 grade III students who were selected using the purposive sampling technique. Data analysis used the Shapiro-Wilk normality test and the Paired Sample t-test hypothesis test. The results showed a significant difference between pre-test and post-test scores with a mean difference of 21,600 ($p < 0.001$), a standard deviation of 5,902, and a confidence interval of 95% in the range of 19,164 to 24,036. These findings indicate that the application of the outdoor study method has a significant effect on improving student learning outcomes in professional and occupational materials. This research contributes to the development of effective learning methods in the context of the implementation of the Independent Curriculum, especially in utilizing the school environment as a contextual learning resource and supporting the development of holistic competencies of elementary school students.

Keywords: *learning outcomes, outdoor study, profession and work*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh metode *outdoor study* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD pada materi profesi dan pekerjaan. Penelitian dilaksanakan di SD Islam Terpadu Al Khalifah Jombang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui desain *pre-experimental one-group pretest-posttest*. Subjek penelitian terdiri dari 25 siswa kelas III yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan uji hipotesis *Paired Sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* dengan *mean difference* sebesar 21.600 ($p < 0.001$), standar deviasi 5.902, dan interval kepercayaan 95% pada rentang 19.164 hingga 24.036. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan metode *outdoor study* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi profesi dan pekerjaan. Penelitian ini memberikan

kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar kontekstual dan mendukung pengembangan kompetensi *holistik* siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: hasil belajar, *outdoor study*, profesi dan pekerjaan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan bermasyarakat (Dirgantoro, 2016). Implementasi Kurikulum Merdeka sebagai pengembangan dari Kurikulum 2013 memberikan keleluasaan bagi guru untuk berinovasi dan mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada siswa (Tunas & Pangkey, 2024). Kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan kompetensi siswa melalui pembelajaran yang kontekstual, bermakna, dan berorientasi pada pengalaman belajar yang holistik (Al Arsyadhi et al., 2024).

Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran yang efektif perlu memperhatikan karakteristik perkembangan kognitif siswa yang masih berada pada tahap operasional konkret (Ahsanul Huda Susanto,

Murfiah Dewi Wulandari, 2014). Pada tahap ini, siswa membutuhkan pengalaman langsung dan contoh nyata untuk memahami konsep-konsep yang dipelajari (Zaenatun et al., 2021). Hal ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran berbasis aktivitas dan pengalaman (*experiential learning*) (Deni Febrian, Sarifah Suci Sal Sabila, Kurnia Nurmadani & Destrinelli, 2024).

SD Islam Terpadu Al Khalifah Jombang menunjukkan komitmen yang baik dalam mengembangkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS materi profesi dan pekerjaan di kelas III. Para guru telah menerapkan berbagai metode pembelajaran dan memanfaatkan media pembelajaran yang beragam di dalam kelas. Namun, untuk lebih mengoptimalkan pemahaman siswa tentang berbagai profesi dan pekerjaan, diperlukan pengalaman belajar yang lebih konkret dan kontekstual.

Pembelajaran di dalam kelas, meskipun telah menggunakan metode dan media yang baik, memiliki keterbatasan dalam memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk memahami berbagai profesi yang ada di sekitar mereka. Siswa cenderung memahami konsep profesi dan pekerjaan secara teoretis tanpa memiliki gambaran nyata tentang peran dan tanggung jawab dari berbagai profesi tersebut. Kondisi ini mendorong perlunya inovasi pembelajaran yang dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik.

Metode *outdoor study* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka (Faisal & Febrianti, 2023). Metode ini menekankan pada pembelajaran di luar kelas yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar sebagai sumber belajar (Menyenangkan, 2024). Menurut Asyidiq et al., (2024), *outdoor study* memungkinkan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar melalui aktivitas langsung dengan alam dan lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran

berbasis proyek dan pembelajaran kontekstual yang menjadi fokus dalam Kurikulum Merdeka.

Penerapan metode *outdoor study* dalam pembelajaran materi profesi dan pekerjaan memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan berbagai profesi yang ada di lingkungan sekolah, seperti guru, satpam, tukang kebun, penjaga koperasi, dan penjual makanan atau minuman. Melalui interaksi langsung ini, siswa dapat mengamati, bertanya, dan memahami secara lebih mendalam tentang tugas, tanggung jawab, dan peran masing-masing profesi dalam kehidupan sehari-hari. Safitri, (2024) menegaskan bahwa pembelajaran *outdoor study* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

Pembelajaran di luar kelas juga mendukung pengembangan keterampilan abad 21 yang menjadi salah satu fokus Kurikulum Merdeka (Maulidia et al., 2023), seperti kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Melalui interaksi langsung dengan para profesional, siswa dapat mengembangkan keterampilan

bertanya, menganalisis informasi, dan mengomunikasikan hasil pengamatan mereka (Tinggi & Atma, 2024). Hal ini sejalan dengan penelitian Cintami & Mukminan, (2018) yang menunjukkan bahwa *outdoor study* dapat meningkatkan kemampuan analisis dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu, metode *outdoor study* mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila yang menjadi landasan Kurikulum Merdeka (Jauhar et al., 2024). Melalui pembelajaran di luar kelas, siswa dapat mengembangkan karakter mandiri, gotong royong, dan berkebinekaan global melalui interaksi langsung dengan berbagai profesi di lingkungan sekolah (Kuroma & Tirtoni, 2024). Pengalaman ini dapat membantu siswa memahami nilai-nilai kerja sama, menghargai profesi orang lain, dan membangun kesadaran akan peran setiap profesi dalam kehidupan bermasyarakat.

Penelitian ini memiliki beberapa karakteristik pembeda dibandingkan penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian ini mengintegrasikan implementasi Kurikulum Merdeka sebagai konteks pembelajaran, yang merupakan pengembangan terbaru dari Kurikulum 2013. Kedua,

penelitian ini memanfaatkan sumber daya internal sekolah sebagai basis pembelajaran *outdoor study*, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang sering menggunakan lokasi di luar sekolah. Ketiga, penelitian ini memberikan perhatian khusus pada pengembangan Profil Pelajar Pancasila melalui metode *outdoor study*. Keempat, fokus penelitian pada materi profesi dan pekerjaan di kelas III SD memberikan kontribusi spesifik dalam pengembangan metode pembelajaran untuk tema tersebut. Kelima, penelitian ini tidak hanya mengukur hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga menganalisis proses pembelajaran dan interaksi siswa dengan para profesional di lingkungan sekolah. Keenam, penelitian ini mendemonstrasikan bagaimana metode *outdoor study* dapat mendukung pengembangan keterampilan abad 21 dalam konteks Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh metode *outdoor study* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Islam Terpadu Al Khalifah Jombang pada materi profesi dan pekerjaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi siswa sekolah dasar, sekaligus mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dalam mencapai pembelajaran yang berkualitas dan berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa secara holistik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*, dimana dilakukan pengukuran awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan dan pengukuran akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan pada satu subjek (Sugiyono, 2019). Desain dipilih untuk mengetahui pengaruh metode *outdoor study* terhadap hasil belajar dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*.

Penelitian dilaksanakan di SD Islam Terpadu Al Khalifah Jombang dengan subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan kelas memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian (Firmansyah & Dede,

2022). Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* karena sampel kurang dari 30 (Matondang & Rini, Endah Febri Setiya, Novita Dwi Putri, 2021). Pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sample t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *outdoor study*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data hasil belajar siswa melalui proses berdistribusi normal, dilakukan uji *normalitas* menggunakan metode *Shapiro-Wilk*. Uji normalitas ini penting dilakukan sebagai prasyarat untuk menentukan jenis analisis statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	.142	25	.200*	.947	25	.218
Post Test	.174	25	.050	.940	25	.149

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas Tabel 1 menggunakan *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi untuk data *pretest* sebesar 0.218 dan data *posttest* sebesar 0.149. Kedua nilai signifikansi ini berada di atas ambang batas 0.05, yang menunjukkan bahwa baik data *pretest* maupun *posttest* berdistribusi normal. Normalitas data ini memberikan validasi untuk melanjutkan analisis menggunakan uji *parametrik Paired Sample t-test* dalam menganalisis perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *outdoor study*.

Tabel 2 uji *Paired Sample t-test*

Paired Samples Test										
		Paired Differences					Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Paired Samples	Pre Test	-21.600	5.902	1.180	-24.036	-19.164	-1.180	24	<.001	<.001
	Post Test	1.600	6.000	1.180	-2.036	2.836	1.180	24	.251	.502

Nilai *mean difference* (perbedaan rata-rata) antara *pretest* dan *posttest* adalah 21.600, dengan standar deviasi sebesar 5.902 dan standar *error mean* 1.180. Interval

kepercayaan 95% berada pada rentang *lower bound* 19.164 hingga *upper bound* 24.036. Hasil pengujian menunjukkan nilai *signifikansi (p-value)* sebesar <.001. Nilai ini lebih kecil dari taraf *signifikansi* 0.05, yang mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Dengan derajat kebebasan (df) sebesar 24, hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode *outdoor study* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya dari Veriana, Desy Safitri, et al., (2024) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran *outdoor study* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Sejalan dengan itu, penelitian ini juga mendukung temuan Laili et al., (2024) yang menunjukkan bahwa *outdoor study* dapat meningkatkan kemampuan analisis dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka, hasil penelitian ini mendukung pendapat Astuti et al., (2023) yang menyatakan bahwa *outdoor study*

memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar melalui aktivitas langsung dengan lingkungan sekitar. Peningkatan hasil belajar yang signifikan juga mengkonfirmasi teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Agung et al., (2019) tentang pentingnya pengalaman langsung dan contoh nyata bagi siswa yang berada pada tahap operasional konkret.

Keberhasilan penerapan metode *outdoor study* dalam penelitian ini juga sejalan dengan temuan Nusa Putra, (2023) tentang peran pembelajaran di luar kelas dalam mengembangkan keterampilan abad 21. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terbukti efektif dalam memberikan pemahaman kontekstual tentang berbagai profesi, sebagaimana yang diungkapkan oleh Finna Rahma Hijria & Maryam Isnaini Damayanti, (2013) dalam penelitian mereka tentang implementasi pembelajaran di luar kelas. Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Ramdhani & Suherman, (2024) tentang kontribusi pembelajaran *outdoor study* dalam pengembangan Profil Pelajar Pancasila. Interaksi langsung dengan berbagai profesi di lingkungan sekolah

tidak meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran, tetapi ini mendukung pengembangan karakter dan keterampilan sosial.

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memberikan kontribusi unik dalam hal pemanfaatan sumber daya internal sekolah sebagai basis pembelajaran *outdoor study* dan *integrasi explicit* dengan implementasi Kurikulum Merdeka. Peningkatan hasil belajar yang signifikan menunjukkan bahwa metode *outdoor study* tidak hanya efektif untuk pembelajaran di lokasi-lokasi khusus di luar sekolah, tetapi dapat dioptimalkan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai laboratorium yang kaya akan sumber belajar kontekstual.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi praktik pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis pengalaman dan pengembangan kompetensi holistik. Keberhasilan penerapan metode *outdoor study* dalam meningkatkan hasil belajar siswa memberikan validasi empiris pentingnya pembelajaran kontekstual dan *experiential learning*.

D. Kesimpulan

Penerapan metode *outdoor study* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Islam Terpadu Al Khalifah Jombang pada materi profesi dan pekerjaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis statistik yang menunjukkan perbedaan rata-rata antara *pretest* dan *posttest* sebesar 21.600 poin, dengan nilai *signifikansi* $p < 0.001$ yang berada jauh di bawah taraf *signifikansi* 0.05. Peningkatan hasil belajar ini bersifat konsisten, ditunjukkan dengan *standar deviasi* sebesar 5.902 dan *interval* kepercayaan 95% yang berada pada rentang 19.164 hingga 24.036.

Keberhasilan metode *outdoor study* dalam meningkatkan hasil belajar siswa tidak terlepas dari karakteristik pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung dan kontekstual. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan berbagai profesi yang ada di sekitar mereka, sehingga pemahaman terhadap materi pembelajaran menjadi lebih konkret dan bermakna. Pendekatan pembelajaran ini sejalan

dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran berbasis aktivitas dan pengalaman. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran di luar kelas dapat dioptimalkan dengan memanfaatkan sumber daya internal sekolah, tanpa harus selalu bergantung pada lokasi khusus di luar sekolah. Hal ini memberikan alternatif yang lebih praktis dan efisien dalam implementasi metode *outdoor study*, sekaligus membuktikan bahwa lingkungan sekolah dapat menjadi laboratorium pembelajaran yang kaya akan sumber belajar kontekstual.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi penting bagi praktik pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka. Metode *outdoor study* tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan abad 21 dan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Dengan demikian, metode ini dapat direkomendasikan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang komprehensif di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, R., Prodi, J., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (2019). ANALISIS TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF PIAGET PADA TAHAP ANAK USIA OPERASIONAL KONKRET 7-12 TAHUN DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27–34.
- Ahsanul Huda Susanto, Murfiah Dewi Wulandari, D. (2014). OPTIMALISASI PEMBELAJARAN ANAK USIA SEKOLAH DASAR MELALUI PEMAHAMAN TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF JEAN PIAGET. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 689–706.
- Al Arsyadhi, N. L., Dewi, L., & Hernawan, A. H. (2024). Evaluation of teacher readiness in implementing Kurikulum Merdeka in elementary schools. *Inovasi Kurikulum*, 21(2), 1149–1160. <https://doi.org/10.17509/jik.v21i2.64113>
- Astuti, W., Solihah, A., & Hidayatullah, A. (2023). METODE OUTDOOR STUDY DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 2 PANDEGLANG. *CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. <https://doi.org/10.33659/cip.v11i2.276>
- Asyidiq, M. N., Rahmah, N., Artikel, I., Model, P., Learning, D., Study, O., Siswa, H. B., & Education, J. (2024). *ANALISIS MODEL DISCOVERY LEARNING BERBASIS OUTDOOR STUDY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA*. 12(3), 34–39.
- Cintami, C., & Mukminan, M. (2018). Efektivitas outdoor study untuk meningkatkan hasil belajar Geografi berdasarkan locus of control di SMA Kota Palembang. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(2), 164–174. <https://doi.org/10.21831/socia.v15i2.22675>
- Deni Febrian, Sarifah Suci Sal Sabila, Kurnia Nurmadani, W. O., & Destrinelli, M. S. (2024). PENGARUH MODEL EXPERIENTIAL LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 149/I LEBUNG KATO ATI. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(1988).
- Dirgantoro, A. (2016). Peran Pendidikan dalam Membentuk Karakter Bangsa Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). *Jurnal Rontal Keilmuan PPKn*, 2(1), 1–23.
- Faisal, M., & Febrianti, N. (2023). Persepsi Pembelajaran Luar Kelas Mata Pelajaran Biologi sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*, 522–529.
- Finna Rahma Hijria, & Maryam Isnaini Damayanti. (2013). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah untuk

- Meningkatkan Keterampilan Menulias. *JPGSD*, 1(2).
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Jauhar*, S. J., Dewi Riang Tati, A. D. R. T., & Ilham, M. I. (2024). Outdoor Learning Sebagai Penerapan P5 Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Sejarah. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 9(2), 506–513.
<https://doi.org/10.24815/jimps.v9i2.30381>
- Kuroma, D. K. S., & Tirtoni, F. (2024). Analisis Penerapan Berkebhinekaan Global Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 2548–6950.
- Laili, Y. N., Juniarso, T., & Hanindita, A. W. (2024). Pengaruh Penggunaan Metode Outdoor Study terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 3658–3668.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8577>
- Matondang, M. M., & Rini, Endah Febri Setiya, Novita Dwi Putri, fauziah Y. (2021). Uji Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MIPA 2 dan XII MIPA 2 di SMA Negeri 1 Muarojambi. 03, 218–227.
- Maulidia, L., Nafaridah, T., Ahmad, Ratumbuysang. Monry FN, & Sari, E. M. (2023). Analisis Keterampilan Abad Ke 21 melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 2 Bajarsari. *Seminar Nasional (PROSPEK II), Prospek li*, 127–133.
- Menyenangkan, D. A. N. (2024). Implementasi metode outdoor learning dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. 2(2), 70–76.
- Nusa Putra, U. (2023). Peran Pembelajaran Berbasis Outdoor dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa: Studi Quasi-Eksperimental di Sekolah Menengah Atas di Bandung Cantikka Silvana Putri. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 01(02), 68–77.
<https://doi.org/10.58812/spp.v1.i02>
- Ramdhani, A. N., & Suherman, A. (2024). PROGRAM PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI PEMBELAJARAN OUTDOOR EDUCATION. 11(1).
- Safitri, D. (2024). Peran Metode Outdoor Study Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP The Role of Outdoor Study Methods in Enhancing Learning Motivation of Junior High School Students in Social Studies Subjects. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1, 3345–3354.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Alfabeta.

- Tinggi, S., & Atma, P. (2024). Pentingnya Keterampilan Bertanya Peserta Didik : Kompetensi Penting Dalam Kurikulum Merdeka. *Atma Reksa: Jurnal Pastoral Dan Kateketik*, VIII(2), 1–16. <https://doi.org/10.53949/arjpk.v8i2.13>
- Tunas, K. O., & Pangkey, R. D. H. (2024). Kurikulum Merdeka: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Kebebasan dan Fleksibilitas. *Journal on Education*, 6(4), 22031–22040. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6324>
- Veriana, Desy Safitri, & Sujarwo. (2024). Peran Metode Outdoor Study Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(3). <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Zaenatun, A., Setiani, A. A., Farrah, R., Widyastuti, R., & Aeni, A. N. (2021). Pengaruh Pembelajaran Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 183. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v5i2.115170>